

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Ni Putu Yulik Paramitha¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : yulik.paramitha123@gmail.com

Abstrak

Harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjual-belian saham tersebut di pasar sekunder. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal suatu perusahaan. Faktor internal terdiri dari: *Current ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dengan kriteria-kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia.

Kata kunci : likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, harga saham

Abstract

The share price is the value of the shares that occur as a result of the sale of these shares in the secondary market. Stock prices are influenced by several factors, namely internal factors and external factors of a company. Internal factors consist of: Current ratio (CR), Earning Per Share (EPS), and Debt To Equity Ratio (DER). The purpose of this study was to determine the effect of Liquidity, Profitability, and Solvency on stock prices of chemical manufacturing companies listed on the IDX.

This study uses purposive sampling method, namely the technique of determining the sample with certain considerations or with certain criteria. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that liquidity, profitability and solvency have a positive and significant effect on stock prices in chemical manufacturing companies.

Keywords: liquidity, profitability, solvency, stock price

I. PENDAHULUAN

Harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor eksternal tidak digunakan dalam penelitian ini, karena selama periode pengamatan tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap harga saham. Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, rasio probabilitas yang diproksikan dengan *Earning Per Share (EPS)*, dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus terpenuhi. Semua perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang baik cenderung memiliki laporan keuangan yang sewajarnya sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar dibandingkan jika profitabilitas yang rendah. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat

maka, harga saham akan meningkat, dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang apabila perusahaan dibubarkan. Penggunaan jumlah utang perusahaan tergantung pada keberhasilan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan utang. DER berpengaruh positif terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor memperhatikan berapa besar modal yang dibiayai oleh mereka kepada perusahaan untuk menghasilkan laba bersih untuk mereka. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Berdasarkan fenomena kondisi perusahaan sub sektor kimia saat ini sedang mengalami kenaikan yang cukup pesat, terlebih pada kondisi pandemi Covid-19 ini memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan pada perusahaan farmasi mengalami peningkatan kebutuhan terhadap bahan-bahan kimia. Permintaan masyarakat akan bahan-bahan dasar kimia yang meningkat, seperti halnya gas oksigen, produksi etanol yang berguna sebagai bahan untuk pembuatan hand sanitizer. Perusahaan yang bergerak di sub sektor kimia ini sangat bergantung

kepada hutang, dikarenakan dalam proses produksinya ini memerlukan modal yang sangat besar. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan-perusahaan sub sektor kimia sebagai objek pada penelitian ini.

Berdasarkan data harga saham yang terjadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan sub sektor kimia mengalami pertumbuhan harga saham yang fluktuatif atau tidak stabil. Pada saat perusahaan defisit atau mengalami penurunan harga saham maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mengalami sulit dimasa yang akan datang. Akibatnya akan berpengaruh terhadap kepercayaan investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus terpenuhi. Semua perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2018) menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahnida tahun (2017) menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka, harga saham akan

meningkat, dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*. Penelitian *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti halnya Puspitasari (2017), dan Buchari (2015) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Khairani (2016) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang apabila perusahaan dibubarkan. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Studi DER terhadap harga saham juga memberikan hasil yang berbeda. Sebagaimana yang telah dilakukan Suharno (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan penelitian Ramadhani (2017), dan Amalya (2018) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.

II. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal atau (*Signaling Theory*) menurut Jama'an dalam Suryani (2015:30) mengemukakan *Signaling Theory* tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik. Perusahaan yang memiliki prospek yang baik akan berusaha menghindari penjualan saham perusahaan serta mengupayakan perolehan modal baru dengan cara lain, dan bila prospeknya kurang menguntungkan, maka akan cenderung menjual sahamnya. Informasi perusahaan ialah unsur yang berpengaruh bagi investor, dikarenakan informasi perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Informasi perusahaan yang lengkap, relevan, dan akurat diperlukan investor di dalam menentukan keputusan investasi. Rasio-rasio dari laporan keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas akan sangat bermanfaat bagi investor maupun calon investor sebagai salah satu dasar analisis dalam berinvestasi. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan melaporkan secara sukarela ke pasar modal agar para investor mau menginvestasikan dananya, kemudian manajer akan memberikan sinyal dengan menyajikan laporan keuangan dengan baik supaya nilai saham meningkat.

Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal *good news* atau *bad news*. Sinyal yang akan diberikan akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal manajemen mengidentifikasi *good news*, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan *bad news* dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, sinyal dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor guna pengambilan keputusan.

Hipotesis Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham

Current ratio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* yang tinggi lebih baik daripada *Current Ratio rendah*, karena dengan *Current Ratio* yang tinggi berarti perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal dimana jika CR tinggi berarti sinyal positif maka, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham akan menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2018) menyebutkan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, Wahnida tahun (2017) menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negative terhadap harga saham. sehingga dapat

dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Inodnesia Tahun 2017-2019

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham

Earning Per Share merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017), dan Buchari (2015) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Inodnesia Tahun 2017-2019

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER berpengaruh positif terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor memperhatikan berapa besar modal yang dibiayai oleh mereka kepada perusahaan untuk menghasilkan laba bersih untuk mereka. Semakin besar DER

menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suharno (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Inodnesia Tahun 2017-2019.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang berupa data rasio keuangan dan data-data terkait lainnya yang merupakan hasil pengolahan dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 12 perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI. Motode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

konstan, setiap kenaikan satu satuan saham variabel

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,011	,365		13,747	,000
Likuiditas	,423	,113	,531	3,760	,001
Profitabilitas	,454	,084	,598	5,382	,000
Solvabilitas	,652	,235	,388	2,771	,009
F. Hitung	17,063				
Sig .F Hitung	0,000				
R	0,784				
R Square	0,615				
Adjusted Square	R.	0,579			

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan jika variabel lain konstan, setiap kenaikan satu satuan saham variabel likuiditas maka harga saham akan meningkat sebesar 0,423.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,454. Hal ini menunjukkan jika variabel lain konstan, setiap kenaikan satu satuan saham variabel profitabilitas maka harga saham akan meningkat sebesar 0,454.
3. Nilai koefisien regresi Solvabilitas sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan jika variabel lain

solvabilitas maka harga saham akan meningkat sebesar 0,652.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 0,423 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis pertama diterima.

Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin

tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham, sehingga investor tidak perlu mencemaskan modal yang mereka tanam di perusahaan tersebut akan kembali dan memberikan keuntungan untuk mereka.

Hipotesis yang pertama diterima, artinya *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nisa (2018) dan Wahnida (2017) yang menyatakan bahwa CR (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 0,454 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis kedua diterima.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kamir, 2016:196), hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas maka harga saham dalam perusahaan akan semakin meningkat. Perusahaan yang berhasil meningkatkan Profitabilitassetiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak

investor. Investor akan mempercayai perusahaan perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar karena *return* yang diperoleh, sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor yang membeli saham perusahaan sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Hipotesis yang kedua diterima, artinya *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Puspitasari (2017), dan Buchari (2015) yang menyatakan bahwa EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 0,652 dengan tingkat signifikansi 0,009 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis ketiga diterima.

Rasio solvabilitas adalah suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apapun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta pendek. solvabilitas maka harga saham akan meningkat sebesar 0,652.

Hipotesis yang ketiga diterima, artinya *Debt To Equity*

Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Suharno (2016) yang menyatakan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) konsisten ada selama periode penelitian tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Rasio Likuiditas maka harga saham dalam perusahaan tersebut meningkat.
2. Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) konsisten ada selama periode penelitian tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Rasio Profitabilitas maka harga saham dalam perusahaan tersebut meningkat.
3. Rasio Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) konsisten ada selama periode penelitian tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi

Rasio Solvabilitas maka harga saham dalam perusahaan tersebut meningkat.

Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang nantinya dapat disempurnakan dan dilengkapi oleh peneliti selanjutnya. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas yang diduga mempengaruhi harga saham. Maka saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti lebih banyak lagi variabel lain terutama variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis perusahaan yaitu perusahaan sub sektor kimia. Maka disarankan pada penelitian selanjutnya agar sekiranya menambah jenis perusahaan yang diteliti seperti perusahaan pertambangan, manufaktur, keuangan, perbankan, otomotif dan *real estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. 2018. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol 1, No. 3, pp. 157-181.

- Buchari, S. S. 2015. Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Jama'an, J. A. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). *Skripsi*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nisa, H. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol 7, No. 5, pp. 399-407.
- Puspitasari, W. 2017. Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2014. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Ramadhani, F. H. 2017. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor
- Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol 5, No. 8, pp. 1-13.
- Suryani, M. V. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar pada BEI Tahun 2010–2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Wahnida, S. 2017. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertanian Dalam Kelompok ISSI. *Skripsi*. UIN Raden Fatah. Palembang.